

Laporan Hasil Praktik Profesi Ners Asuhan Keperawatan Komunitas Di Kampung Bayur Rt 01, 02 Dan 03/Rw 04 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang

Ahmad Sahrul Hilmi¹, Jeanita Fasya Melivia², Jihan Mutia³, Khalishah R⁴, Miftachul Indriani⁵
M Ziyad Zulkarnaen⁶, Nur Azizah⁷, Nur Fitriyani⁸, Nur Haliza⁹, Putri Dewi Insani¹⁰

¹ Program Studi Ners, Universitas Yatsi Madani

*Korespondensi penulis : indrimiftachul1@gmail.com

Abstract

Introduction: Community nursing is a form of professional nursing service focused on the community, with an emphasis on high-risk groups. The goal is to achieve optimal health levels through disease prevention and health promotion. This service ensures accessibility to health care needs, and involves clients as active partners in the planning, implementation, and evaluation of nursing. The targets of community nursing services include all levels of society, including individuals, families, and vulnerable groups such as those living in slums, remote, or hard-to-reach areas, as well as special groups such as infants, toddlers, the elderly, and pregnant women. **Methods:** guided interviews, questionnaire collection, and observation of the community in Kp. Periuk RW. 04 Kel. **Conclusion:** Of several diseases in Kp. Bayur RW 04, there are 3 of them with the highest number of diseases, namely Hypertension, Diabetes Mellitus, and Gastritis. It is known that before health education, the level of community knowledge is in the poor category before health education about Hypertension, DM, Gastritis and the level of knowledge is in the good category after health education. In families in RW 04 after receiving health education and non-pharmacological measures. **Suggestion:** It is hoped that students will further improve their skills and gain knowledge about community concepts, thereby optimizing performance in implementing the Community Health Education Program (PPKM). Cohesiveness among group members is also needed.

Keywords: Community nursing, health promotion, health education, non-communicable diseases, community knowledge.

Abstrak

Pendahuluan : Keperawatan komunitas merupakan bentuk layanan keperawatan profesional yang difokuskan pada masyarakat, dengan penekanan pada kelompok berisiko tinggi. Tujuannya adalah untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal melalui tindakan pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Layanan ini memastikan aksesibilitas terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan, serta melibatkan klien sebagai mitra aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Sasaran layanan keperawatan komunitas mencakup seluruh lapisan masyarakat, termasuk individu, keluarga, serta kelompok rentan seperti mereka yang tinggal di daerah kumuh, terpencil, atau sulit dijangkau, juga kelompok khusus seperti bayi, balita, lansia, dan ibu hamil. **Metode :** wawancara terpimpin, pengumpulan angket, serta observasi terhadap masyarakat di Kp. Periuk RW. 04 Kel. **Kesimpulan :** Dari beberapa penyakit di Kp. Bayur RW 04 ada 3 diantaranya merupakan penyakit dengan jumlah penyakit tertinggi yaitu Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Gastritis. Diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori tidak baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi, DM, Gastritis dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Pada keluarga di RW 04 setelah diberikan pendidikan kesehatan dan tindakan non-farmakologis. **Saran :** Diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan kemampuan dan menambah bekal tentang konsep komunitas, sehingga terdapat optimalisasi kinerja dalam melaksanakan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat (PPKM). Serta diperlukannya ke kompakannya antar anggota kelompok.

Kata Kunci: Keperawatan komunitas, promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, penyakit tidak menular, pengetahuan masyarakat.

PENDAHULUAN

Keperawatan Komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang ditujukan kepada masyarakat dengan pendekatan pada kelompok resiko tinggi, dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal melalui pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan dengan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan keperawatan. Pelayanan Keperawatan Komunitas adalah seluruh masyarakat termasuk individu, keluarga dan kelompok yang beresiko tinggi seperti keluarga penduduk didaerah kumuh, daerah terisolasi dan daerah yang tidak terjangkau termasuk kelompok bayi, balita, lansia dan ibu hamil (Adawiyah et al., 2023).

Asuhan keperawatan komunitas adalah kegiatan yang ditekankan pada upaya preventif dan promotif dengan tidak mengabaikan upaya kuratif, rehabilitative dan resosialitatif. Upaya promotive dilakukan untuk meningkatkan Kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. (Hilman Mulyana & Euis teti Hayati, 2022).

Pelayanan kesehatan masyarakat di Kelurahan Periuk Jaya RT 01, 02, dan 03/RW 04 difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan individu, keluarga, dan kelompok. Wilayah RW 04 di Kelurahan Periuk Jaya merupakan daerah pedesaan dengan kepadatan penduduk tinggi, di mana rumah-rumah dibangun berdempetan. Sebagian besar bangunan merupakan rumah permanen yang terawat dengan baik dan umumnya dimiliki sendiri oleh penghuninya. Dari aspek lingkungan, beberapa rumah memiliki halaman dan sistem pembuangan sampah telah tertata rapi. Adapun permasalahan kesehatan yang dominan di wilayah ini adalah minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan penyakit seperti Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Gastritis.

Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas. Selain pengetahuan, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui Praktik Keperawatan Komunitas di RT 01,02 dan 03/RW 04 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

METODE

Pengambilan data dilakukan dengan cara angket yang telah disusun kemudian disebarakan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masyarakat. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan SPSS. Kegiatan praktek keperawatan komunitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa di RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang tanggal 02 Juni – 2 Juli 2025 dalam pelaksanaannya mahasiswa berkerjasama dengan ketua RW, RT, Kader dan pihak yang terkait. Ketua RW, RT dan Kader sebagai pendamping penggerak yang akan melaksanakan kegiatan praktek keperawatn komunitas Bersama-sama dengan mahasiswa. Sedangkan focus intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa dan warga RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang adalah manajemen kesehatan tidak efektif dengan masalah hipertensi, Perilaku kesehatan cenderung berisiko dengan masalah diabetes melitus, defisit pengetahuan mengenai Kesehatan dengan masalah gastritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan komunitas ini dilaksanakan secara tatap muka di manajemen kesehatan tidak efektif dengan masalah hipertensi, Perilaku kesehatan cenderung berisiko dengan masalah diabetes melitus, defisit pengetahuan mengenai Kesehatan dengan masalah gastritis. Secara keseluruhan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni – 2 Juli 2025 pukul 08.00 – Selesai.

Tabel 24.

Distribusi Frekuensi Masalah Kesehatan
Di Kp. Periuk RW 04 Kelurahan Periuk Jaya (n: 86 KK)

Masalah Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
DM	20	23,2
Hipertensi	39	45,4
Asam Urat	6	7,0
Gastritis	15	17,4
Kolesterol	6	7,0
Total	86	100,0

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tiga penyakit terbanyak di wilayah tersebut adalah hipertensi (45,4%), DM (23,2%), dan gastritis (17,4%). Sebagian besar masyarakat belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai faktor risiko, gejala, dan pencegahan ketiga penyakit tersebut.

PEMBAHASAN

Musyawarah Masyarakat Desa I (MMD I) Musyawarah Masyarakat Desa yang dihadari oleh Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Kader-kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani. Kegiatan ini meliputi: pembukaan,

presentasi, diskusi dan penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari berkumpulnya Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader-kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani mempersembahkan hasil observasi, wawancara dan hasil kuesioner yang telah disebar di RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang setelah itu mahasiswa/i mendiskusikan masalah kesehatan yang ada di lingkungan RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang adalah serta penentuan skoring guna menentukan prioritas masalah yang akan menjadi implementasi utama yang akan dijalankan. Dari hasil kesepakatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD 1) didapatkan masyarakat mampu melakukan pengkajian masalah yang ada di lingkungan, masyarakat juga mampu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, mampu memberikan penilaian terhadap suatu masalah dan menyetujui terkait skor yang diberikan serta masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa II yang dihadiri oleh Bapak Lurah, Ketua RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang, Perwakilan Puskesmas Periuk Jaya, Kader-Kader, Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Kegiatan ini meliputi: pembukaan, persentasi, tanya jawab, penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai berkumpulnya Bapak lurah, Ketua RT, Ketua RW 04 Bayur, Kelurahan Periuk Jaya, Kota Tangerang, Kader-Kader, Perwakilan Puskesmas Periuk Jaya, Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani, Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani Tangerang. Mahasiswa/i mempresentasikan hasil kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD II) setelah itu dilakukan acara diskusi bersama tentang kegiatan MMD II.

Pengkajian keperawatan komunitas merupakan suatu proses tindakan untuk mengenal komunitas. Mengidentifikasi faktor positif dan negatif yang berbenturan dengan masalah kesehatan dari masyarakat hingga sumber daya yang dimiliki komunitas dengan tujuan merancang strategi promosi kesehatan. Pengkajian dilakukan dengan teknik survey atau sensus terhadap tiap responden/ keluarga, kemudian hasil pengkajian tersebut dituangkan kedalam tiap-tiap dimensi dalam bentuk tabulasi data. Pada tahap pengkajian ini terdapat beberapa kegiatan yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, perumusan atau penentuan masalah prioritas.

Pengkajian yang kami temukan di RW 04 dengan kuisisioner, wawancara dan observasi yaitu mayoritas jenis kelamin adalah perempuan dengan jumlah 70 (81,4%), mayoritas umur dengan kategori dewasa sebanyak 30 (34,6%), pendidikan SD lebih unggul dengan jumlah 43 (50,0%). Adapun penyakit yang ada di RW 04 adalah mayoritas hipertensi dengan jumlah 39 jiwa (45,4%), diabetes mellitus 20 jiwa (23,2%), dan gastritis 15 jiwa (17,4%). Wawancara dilakukan kepada ketua RT, RW, kader kesehatan untuk mengetahui karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di RW 04. Beberapa kader kesehatan mengatakan bahwa antusiasme warga untuk datang ke posyandu sudah bagus.

Selain itu, kami melakukan observasi dengan menggunakan format Quesioner yaitu metode angket yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data melalui pertanyaan untuk dijawab oleh responden dan mengobservasi kondisi lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Dari beberapa penyakit di Kp. Bayur RW 04 ada 3 diantaranya merupakan penyakit dengan jumlah penyakit tertinggi yaitu Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Gastritis. Diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori tidak baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi, DM, Gastritis dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Pada keluarga di RW 04 setelah diberikan pendidikan kesehatan dan tindakan non-farmakologis.

Implementasi keperawatan yang dilakukan meliputi cara menurunkan tekanan darah dengan Jus Semangka dan Senam Hipertensi, cara mengurangi kadar gula darah dengan Jus Buah Naga dan Senam DM, cara menurunkan asam lambung dan nyeri perut dengan Jamu Kunyit dan Kompres hangat. keluarga mengerti tentang cara atau implementasi yang diberikan oleh mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga RW 03, Kp. Pengasinan, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang atas partisipasi dan dukungan yang diberikan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para ketua RT, tokoh masyarakat, dan kader kesehatan yang telah membantu dalam pelaksanaan wawancara dan observasi. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan arahan serta masukan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H. (2018). Teori & Praktik Asuhan Keperawatan Komnitas. Jakarta: EGC
- Adawiyah1 , S. R., Sagitari2 , S. D., Nurubaidilah, S., Yundari, S., Hapsah, S., Rahmawati, N., Pitriyah, W., Fauzia, V., Najah, S. H., Fatimah, S., 11, M., Basuki, L. P., Maharani, S., Febianah, A. N., Putri, R. A., Yatsi, U., & Tangerang, M. (2023). Community Nursing Care of Hypertension Patients with PMR Therapy in Gembor Village. *Nusantara Hasana Journal*, 3(3), Page. <https://doi.org/10.37792/casj.v1i1.342>
- Effendy, N. 2018. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hilman Mulyana, & Euis teti Hayati. (2022). Keperawatan Komunitas II (S. M. kes Eneng Daryati, Ed.; Cetakan Pertama). Lenggam Pustaka.
- Mubarak, Wahit Iqbal dkk. (2019). Ilmu Keperawaan Komunitas. Jilid dua. Jakarta: Salemba Medika